

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENGANTUNG PEMANFAATAN BUKU KIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAMBAH

Ermiza⁽¹⁾, Dinda Mutia Khairani⁽²⁾, Yuyun Bewelli Fahmi⁽³⁾, Romy Wahyuni⁽⁴⁾

⁽¹⁾D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian

email: latifahermiza@gmail.com

⁽²⁾ D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian

email: dindamutia867@gmail.com

⁽³⁾ Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian

email: yuyunbfahmi8487@gmail.com

⁽⁴⁾ D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian

email: rahmifitria@upp.ac.id

ABSTRAK

Buku KIA merupakan salah satu buku panduan kesehatan ibu dan anak yang menjadi Alat komunikasi dan penyuluhan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA). Program kesehatan ibu dan anak (KIA) adalah program untuk mengurangi AKI dan AKB.serta pelayanan *obstetric esensial* di pusat layanan kesehatan masyarakat. Penerapan buku KIA secara benar akan berdampak pada peningkatan pengetahuan ibu dan keluarga akan kesehatan ibu dan anak, menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat.Pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak masih terkendala karena masih rendahnya pengetahuan dan sikap ibu mengenai tanda bahaya kehamilan dan hal lain seputar kehamilan, persalinan, hingga anak usia 5 tahun terhadap pemanfaatan dari buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Penggunaan Buku KIA merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat. Program ini ditujukan sebagai upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Desa Rambah Tengah Barat.penelitian ini menggunakan metode penelitian survey Analitik (mencari hubungan antar variabel) dengan menggunakan rancangan penelitian pendekatan waktu cross sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 orang, tehknik pengambilan sampel secara *total sampling*.alat pengumpulan data yaitu menggunakan kuisisioner.Uji analisa data yaitu dengan *uji chi-square*. Hasil penelitian dari uji *chi-square* di peroleh nilai $p=0,001$ artinya ada hubungan pengetahuan dan sikap terhadap pemanfaatan buku KIA.diasankan bagi puskesmas agar dapat melakukan penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemanfaatan buku KIA.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Pemanfaatan KIA

ABSTRACT

The MCH handbook is one of the maternal and child health guidebooks which is an important means of communication and information dissemination for mothers and families and the community regarding maternal and child health services (MCH). Maternal and Child Health Program (MCH) is a program to reduce MMR and IMR. As well as essential obstetric services at community health service centers. The correct application of the MCH handbook will have an impact on increasing the knowledge of mothers and families about maternal and child health, mobilizing and empowering the community to live healthy lives. pregnancy, childbirth, and children aged 5 years on the use of maternal and child health books (KIA). The use of the MCH Handbook is one of the strategies for community empowerment. This program is intended as an effort to improve maternal and child health services. The purpose of this study is to determine the relationship and attitudes of pregnant women regarding the use of MCH books in Rambah Tengah Barat Village. cross sectional time. The sample in this study amounted to 34 people, the sampling technique was total sampling. The data collection tool was using a questionnaire. The data analysis test was the chi-square test. The results of the study from the chi-square test obtained a value of $p = 0.001$ which means that there is a relationship between knowledge and attitudes towards the use of MCH books.

Keywords: Knowledge, Attitude, Utilization of MCH

PENDAHULUAN

Buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak. Alat komunikasi dan penyuluhan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA). Penerapan buku KIA secara benar akan berdampak pada peningkatan pengetahuan ibu dan keluarga akan kesehatan ibu dan anak, menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas serta meningkatkan sistem surveillance, monitoring dan informasi kesehatan. Petunjuk teknis pemakaian buku KIA ini diharapkan meningkatkan peran tenaga kesehatan dalam memfasilitasi peningkatan peran kader, ibu dan keluarga/ pengasuh anak dalam penggunaan buku KIA. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2015)

Definisi Buku KIA merupakan strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatannya dan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas, sebagai sasaran dari program buku KIA, ibu hendaknya juga paham mengenai point-point dari isi buku KIA sehingga pemanfaatan buku KIA dapat dilakukan secara maksimal buku KIA disarankan untuk dimiliki oleh para ibu yang sedang hamil sehingga dapat mengurangi risiko gangguan kesehatan ibu hamil. (Dedy Yusuf Tri Setyadi 2016)

Program kesehatan ibu dan anak (KIA) adalah program untuk mengurangi AKI dan AKB. Program tersebut antara lain safe motherhood. Program ini di Indonesia dituangkan dalam bentuk program keluarga berencana (KB), pelayanan pemeriksaan dan perawatan kehamilan, persalinan sehat, aman, serta pelayanan obstetric esensial di pusat layanan kesehatan masyarakat (Zahtamal, Restuastuti, dan Chandra 2011)

Pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak masih terkendala karena masih rendahnya pengetahuan dan sikap ibu mengenai tanda bahaya kehamilan dan hal lain seputar kehamilan, persalinan, hingga anak usia 5 tahun terhadap pemanfaatan dari

buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Sebagian besar ibu hamil menganggap bahwa buku KIA hanya dipergunakan untuk catatan kehamilan saja. Adapun hal yang mendukung pernyataan tersebut dibuktikan dengan penelitian (Rahayu et al. 2018) Buku KIA adalah buku yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan KIA sehingga dapat menekan AKI dan AKB di Indonesia. Selain itu, beberapa tujuan buku KIA untuk memudahkan keluarga dalam memahami informasi kesehatan tentang ibu dan anak yang tercantum di buku KIA untuk memudahkan keluarga dalam memahami informasi kesehatan tentang ibu dan anak yang tercantum di buku KIA, memudahkan tugas ibu untuk dapat memahami keluarganya dalam kondisi kesehatannya sendiri dan bayinya secara mandiri, serta untuk meningkatkan praktik keluarga dan masyarakat dalam memelihara/merawat kesehatan ibu dan anak. (Sistiarani 2014)

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Pengetahuan kita harus bertolak dari pengalaman sehari-hari yang cukup luas atau cenderung variatif. Dalam pengalaman sehari-hari, kita mencerp berbagai hal, mengamati berbagai gejala, dan merasakan berbagai sensasi. Selain itu kita juga menggunakan bahasa sehari-hari. (Wulandari, Bayus, dan Wahyuni 2015)

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap ini tidak dapat langsung dilihat tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku tertutup. (Azwar S 2011)

METODE

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 di Desa Rambah tengah barat wilayah kerja puskesmas Rambah. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik (mencari hubungan antara variabel) pada penelitian ini bertujuan untuk melihat pengetahuan dan sikap pemanfaatan ibu hamil terhadap buku KIA. Desain penelitian ini adalah cross sectional yaitu pengukuran terhadap variabel di waktu yang bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memiliki buku KIA jumlah populasi yang didapat dari data puskesmas Rambah adalah 34 ibu hamil yang memiliki buku KIA. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang memiliki buku KIA di Desa Rambah Tengah Barat 34 ibu hamil. Jumlah populasi pada penelitian ini relative kecil maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Penelitian ini menggunakan teknik purposif sampling jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 sampai dengan 17 Juni 2022 di Desa Rambah Barat Wilayah Kerja Puskesmas Rambah. Responden penelitian ini sebanyak 34 responden. Data yang diambil pada penelitian ini meliputi pengetahuan ibu, sikap ibu (variabel independen) dan pemanfaatan buku KIA (variabel dependen). Dari penyebaran kuisioner didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Independen Dan Dependen Di Desa Rambah Tengah Barat Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2022.

Variabel independen	Jumlah	%
Pengetahuan ibu hamil		
Baik	22	64,7
Kurang	12	35,5
Total	34	100
Sikap ibu hamil		
Positif	24	70,58
Negative	10	29,4
Total	34	100
Variabel dependen		
Pemanfaatan buku KIA		
Dimanfaatkan	22	64,7
Tidak Dimanfaatkan	12	35,5
Total	34	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa 34 responden terdapat 22 responden (64,7) yang berpengetahuan baik, 12 responden (35,3%) memiliki pengetahuan kurang baik, 24 responden (70,58%) yang memiliki sikap positif, dan 10 responden (29,4%) memiliki sikap negative, 22 responden (64,7%) yang memanfaatkan buku KIA, 12 responden (35,3%) tidak memanfaatkan buku KIA.

Tabel 2 hubungan pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA di Desa Rambah Tengah Barat Wilayah Kerja Puskesmas Rambah.

Pengetahuan ibu	Pemanfaatan buku KIA		Total	p-value
	Dimanfaatkan	Tidak dimanfaatkan		
Baik	22 (64,7%)	0 (0,0%)	22 (64,7)	0,0001
Kurang	0 (0,0%)	12 (35,3%)	12 35,3%	
	22	12	34	

Berdasarkan tabel 4.2 Di atas dapat dilihat bahwa 22 responden (64,7%) berpengetahuan baik, sedangkan terdapat 12 responden (35,3%) yang berpengetahuan kurang baik. Secara statistic menggunakan analisis *chi square* bahwa ada hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Desa Rambah Tengah Barat Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Tahun 2022 yang di tandai dengan nilai $p=0,0001 < 0,05$.

Tabel 3 Hubungan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA Tabel 4.3 hubungan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Desa Rambah Tengah Barat Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Tahun 2022.

Sikap	Pemanfaatan buku KIA		Total	p-value
	dimanfaatkan	Tidak dimanfaatkan		
Positif	20 (58,8%)	4 (11,76%)	24 (70,58)	
Negative	2 (5,8%)	8 (23,5%)	10 (29,4%)	
	22	12	34	0,001

Berdasarkan tabel 4.3 Dapat dilihat bahwa 24 responden (70,58%) yang memiliki sikap positif, dan terdapat 10 responden (29,4%) yang memiliki sikap negative. Maka didapatkan hasil bahwa dari 34 responden (100%) yang memanfaatkan buku KIA. Secara statistik menggunakan analisis *chi square* pada tingkat kemaknaan 95% menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di desa rambah tengah barat wilayah kerja puskesmas rambah tahun 2022 yang ditandai dengan nilai $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab distribusi frekuensi masing-masing variabel, bab ini akan membahas secara sistematis dari analisis yang terdiri dari variabel-variabel yang diteliti kemudian selanjutnya dilakukan pembahasan dengan membandingkan hasil yang telah didapatkan di lapangan.

1. Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Desa Rambah Tengah Barat Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu 2022. Berdasarkan dari hasil penelitian didapatkan data bahwa dari 22 responden (64,7%) berpengetahuan baik dan 12 responden (35,3%) yang berpengetahuan kurang baik. dengan hasil $p = 0,000 < 0,005$ Hal ini mengidentifikasi bahwa pengetahuan ibu mempunyai peran dalam pemanfaatan buku KIA. Pengetahuan tentang pemanfaatan buku KIA merupakan pengetahuan yang penting dimiliki oleh ibu. Hal ini dapat dijelaskan karena responden cenderung berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Sesuai dengan (Paulus Wahana 2016) yang menyebutkan Pengetahuan sangat penting dalam kehidupan masyarakat modern saat ini, perencanaan, pengaturan, penataan dan penyelenggaraan kehidupan masyarakat hampir semuanya di dasarkan pada ilmu pengetahuan. Apalagi bagi lingkungan masyarakat akademis. Boleh dikatakan bahwa ilmu pengetahuan merupakan inti atau unsur pokok kegiatannya. Dengan demikian ilmu pengetahuan tidak boleh kita abaikan, hanya di usahakan asal jalan saja. Sebagai hal yang

penting dalam kehidupan kita, dengan pengetahuan perlu kita kita fahami dengan benar dan penuh tanggung jawab.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA di Desa Rambah Tengah Barat Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu . $p= 0,000 < 0.05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil (Rahayu et al. 2018) yang menyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Penelitian ini juga sejalan. Dan Berdasarkan hasil dari penelitian (Appi 2021) diperoleh nilai hitung $p=0,000 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau ada hubungan sikap dengan pemanfaatan buku KIA di puskesmas mansamat kabupaten namggai kepulauan tahun 2020.

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA menjadi media kontroling antara petugas kesehatan dengan ibu hamil sehingga akan memberi dorongan yang kuat pada ibu hamil untuk memanfaatkan buku KIA secara maksimal. Penggunaan buku KIA bisa optimal jika tenaga kesehatan dan kader memastikan bahwa ibu dan keluarga paham tentang isi buku KIA di Desa Rambah Tengah Barat Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Tahun 2022 yang di tandai dengan nilai $p=0,0001 < 0,05$. Hal ini disebabkan kurangnya tingkat kesadaran dan pemahaman ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA, dan ibu hamil masih menganggap bahwa buku KIA hanya sekedar catatan bagi petugas kesehatan.

2. Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Desa Rambah Tengah Barat Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu .

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa dari 34 responden (100%) 24 responden (70,58%) yang memiliki sikap positif, dan terdapat 10 responden (29,4%) yang memiliki sikap negatif. Hal ini mengidentifikasi bahwa Sikap ibu hamil merupakan prediktor yang utama bagi perilaku (tindakan) sehari-hari, tetapi kadang-kadang sikap tidak menjadi tindakan. Pertimbangan akan segala dampak positif dan negatif suatu tindakan turut menentukan apakah sikap seseorang menjadi tindakan yang nyata ataukah tidak. Terdapat ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan pemanfaatan buku KIA di Desa Rambah Tengah Barat Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu. $p= 0,000 < 0.05$.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (rahmi, darma, dan zaimy 2018) didapatkan hasil 53,5% yang tidak memanfaatkan buku KIA dengan baik dan Masih adanya ibu hamil yang tidak memanfaatkan buku KIA disebabkan oleh masih kurangnya kesadaran dan kepekaan ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA pada setiap melakukan kunjungan kehamilan dengan tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan. Selain itu juga disebabkan oleh karena ibu merasa tidak membutuhkan buku KIA, karena tanpa buku KIA pemeriksaan akan tetap bisa dilakukan dan hasilnya

bisa dicatat sendiri oleh ibu hamil walupun pencatatannya tidak dilakukan di buku KIA.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian bahwa dari hasil uji chi-square didapatkan bahwa nilai p-value < 0,05 sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) diwilayah kerja puskesmas namu ukur. Dan ada hubungan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA.

Menurut asumsi peneliti bahwa masih kurangnya kepedulian responden terhadap pemanfaatan buku KIA di Desa Rambah Tengah Barat Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Tahun 2022 yang di tandai dengan nilai $p=0,000 < 0,05$. Hal ini dipengaruhi karena sikap ibu yang negative dalam pemanfaatan buku KIA dan tingkat kesadaran ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA yang merupakan salah satu wujud perilaku ibu tentang kesehatan. Pentingnya mengetahui manfaat dari buku KIA secara tidak langsung dan perlahan akan mengubah sikap ibu sehingga akan merubah perilaku dan pola pikir ibu serta ibu dapat dapat mengindikasi adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan Dari 34 responden terdapat 22 responden (64,7%) berpengetahuan baik, sedangkan terdapat 12 responden (35,3%) yang berpengetahuan kurang baik. Dari 34 responden terdapat 24 responden (70,58%) yang memiliki sikap positif, dan 10 responden (29,4%) memiliki sikap negative. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Desa Rambah Tengah Barat Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2022 dengan nilai $p=0,001 < 0,05$. Simpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian dan pembahasan.

SARAN

Bagi prodi DIII kebidanan Penelitian ini dapat menjadikan tambahan referensi mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA. Bagi desa rambah tengah barat wilayah kerja puskesmas rambah. Untuk meningkatkan peran petugas dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA. Bagi peneliti selanjutnya Untuk dokumentasi agar dapat digunakan sebagai bahan perbandingan selanjutnya dan membuat penelitian selanjutnya tentang pendidikan kesehatan tentang pentingnya pemanfaatan buku KIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Appi, H. 2021. "Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan (Buku Kesehatan Ibu & Anak (KIA))." *Jurnal Pendidikan Keperawatan dan ...* 01 (2): 34–40. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JPKK/article/view/306%0Ahttps://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JPKK/article/download/306/225>.
- Azwar S. 2011. "Sikap Manusia Teori dan Pengukuran," no. November: 51–63.
- Dedy yusuf tri setyadi. 2016. "Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang isi buku kesehatan ibu dan anak (KIA)." *Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang isi buku kesehatan ibu dan anak (KIA)* 제13집 1호 (May): 31–48. <http://etd.lib.metu.edu.tr/upload/12620012/index.pdf>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. Departemen Kesehatan Republik Indonesia*.
- Paulus Wahana. 2016. "Filsafat Ilmu Pengetahuan." *Pustaka Diamond* 211 (9): 1689–99. [https://repository.usd.ac.id/7333/1/3.Filsafat Ilmu Pengetahuan \(B-3\).pdf](https://repository.usd.ac.id/7333/1/3.Filsafat%20Ilmu%20Pengetahuan%20(B-3).pdf).
- Rahayu, Yuyu Puji, Frisca Margaret Panjaitan, Stikes Sari, Mulia Banjarmasin, dan Poltekes Kemenkes Banjarbaru. 2018. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku Kia Di Upt. Puskesmas Martapura." *Dinamika Kesehatan* 6 (1): 146–52. <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/94>.
- rahmi, laila, ika yulia darma, dan silvi zaimy. 2018. "Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Buku KIA." *Jik- Jurnal Ilmu Kesehatan* 2 (1): 68–74. <https://doi.org/10.33757/jik.v2i1.78>.
- Sistiarani, Colti. 2014. "Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Anak." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 10 (1): 14–20. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/3065>.
- Wulandari, Fitri, Viorentina Bayus, dan Yulia Wahyuni. 2015. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bahaya Mengonsumsi Mie Instan di Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya Jakarta, 2014." *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya* 1 (1): 21–24.
- Zahtamal, Zahtamal, Tuti Restuastuti, dan Fiffia Chandra. 2011. "Perilaku Masyarakat dan Masalah Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Provinsi Riau." *Kesmas: National Public Health Journal* 5 (6): 254. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v5i6.121>.